



IKHTISAR KINERJA OPERASIONAL

Keterangan (000 ton)	Kinerja 9 Bulan		Perubahan	2020 (Setahun Penuh)
	2021	2020		
TBS Panen (Inti dan Plasma)	3.355	3.393	-1,1%	4.633
Hasil TBS - Ton/Ha	13,1	13,9	-5,6%	18,7
TBS Panen per Daerah				
Sumatra	1.329	1.231	8,0%	1.700
Kalimantan	1.494	1.576	-5,2%	2.206
Sulawesi	532	586	-9,1%	727
TBS Proses	5.880	5.219	12,7%	7.240
Inti dan Plasma	3.355	3.393	-1,1%	4.633
Pihak Ketiga	2.525	1.826	38,2%	2.607
CPO	1.140	1.034	10,2%	1.429
Kernel	241	218	10,6%	303

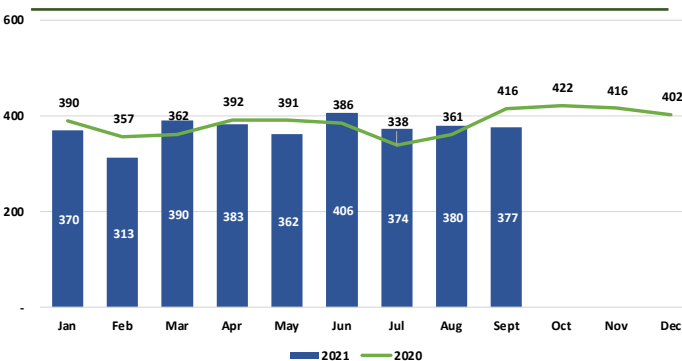
Hingga September 2021, Produksi CPO Astra Agro Mencapai 1,1 Juta Ton

Hingga September 2021, Astra Agro telah memproduksi CPO sebesar 1,1 juta ton atau meningkat sebesar 10,2% dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun lalu yang diiringi dengan peningkatan TBS dari pihak ketiga sebesar 38,2%. Namun, terdapat penurunan TBS panen sebesar 1,1% dibandingkan periode yang sama pada tahun lalu.

Secara internal, Perseroan melakukan berbagai upaya mitigasi pandemi seperti memberlakukan kewajiban bekerja dari rumah untuk karyawan Kantor Pusat, tes kesehatan secara berkala bagi karyawan, membatasi pergerakan karyawan, menerapkan protokol kesehatan secara ketat, dan melaksanakan vaksinasi untuk seluruh karyawan perusahaan. Perseroan juga mengimplementasikan berbagai aplikasi digital dan *virtual meeting* dalam pelaksanaan program kerja guna meminimalisir interaksi fisik dalam rangka penerapan protokol kesehatan.

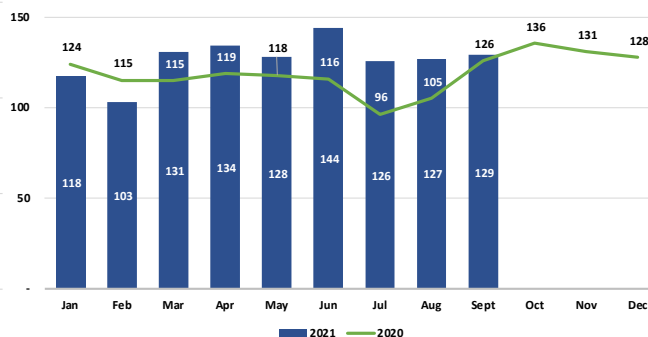
Secara keseluruhan, operasional Perseroan masih berjalan relatif baik di tengah pandemi. Ke depannya perusahaan akan terus memantau kondisi pandemi Covid-19 dan dampaknya terhadap perusahaan.

Tren Produksi TBS AALI* – 000 Ton



* Inti + Plasma

Tren Produksi CPO AALI – 000 Ton



IKHTISAR KEUANGAN

Keterangan - Rp. Miliar	Kinerja 9 Bulan		Perubahan
	2021	2020	
Pendapatan Bersih	18.014	13.324	35,2%
Beban Pokok Pendapatan	14.403	11.407	26,3%
Laba Bruto	3.611	1.917	88,4%
Margin Laba Bruto	20,0%	14,4%	5,7%
Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan:	1.469	583	152,2%
Margin Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan	8,2%	4,4%	3,8%

Astra Agro mencatat Pendapatan Bersih sebesar Rp 18 Triliun pada 30 September 2021

Hingga September 2021, Astra Agro mencatat peningkatan pada volume penjualan CPO & produk turunannya sebesar 0,3% dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun lalu. Hal ini membuat pendapatan bersih meningkat sebesar 35,2% menjadi Rp 18 triliun yang salah satu penyebabnya oleh peningkatan harga jual CPO sebesar 30,6% dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun lalu. Laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik saham pada September 2021 sebesar Rp 1,5 triliun atau mengalami kenaikan sebesar 152,2% dibandingkan periode yang sama pada tahun lalu.

Untuk pertanyaan lebih lanjut, dapat menghubungi:

Jl. Puloayang Raya Blok OR-I Kawasan Industri Pulogadung Jakarta

13930

Telepon : (021) 461-6555

Fax : (021) 461-6682

Email : investor@astra-agro.co.id

Website : <http://www.astra-agro.co.id>



MONTHLY REPORT SEPTEMBER 2021

OPERATIONAL PERFORMANCE HIGHLIGHT

Description (000 tons)	9M Performance		Change	2020 (Full Year)
	2021	2020		
Total Harvested FFB (Nucleus and Plasma)	3,355	3,393	-1.1%	4,633
FFB Yield - Ton/Ha	13.1	13.9	-5.6%	18.7
Harv. FFB by Region				
Sumatra	1,329	1,231	8.0%	1,700
Kalimantan	1,494	1,576	-5.2%	2,206
Sulawesi	532	586	-9.1%	727
FFB Processed	5,880	5,219	12.7%	7,240
Nucleus and Plasma	3,355	3,393	-1.1%	4,633
3rd Parties	2,525	1,826	38.2%	2,607
CPO	1,140	1,034	10.2%	1,429
Kernel	241	218	10.6%	303

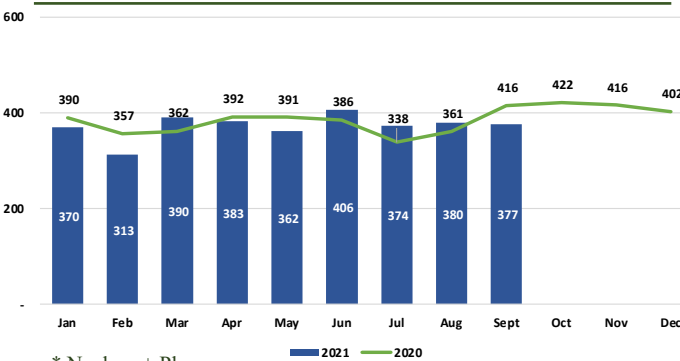
As of September 2021, Astra Agro's CPO Production has reached 1,1 Million Tons

As of September 2021, Astra Agro's CPO production has reached 1.1 million tons or increase by 10.2% compare to last year, which were in line with the FFB from 3rd parties got increase by 38.2%. However, total harvested FFB decrease by 1.1% compare to the same period last year.

Internally, the Company has carried out various pandemic mitigation efforts such as imposing an obligation to work from home for Head Office employees, periodic medical tests for employees, limiting employee movement, implementing strict health protocols, and carry on vaccinations for all company's employees. The Company also apply various digital applications and virtual meeting in the implementation of work programs to minimize physical interactions in the context of implementing health protocols.

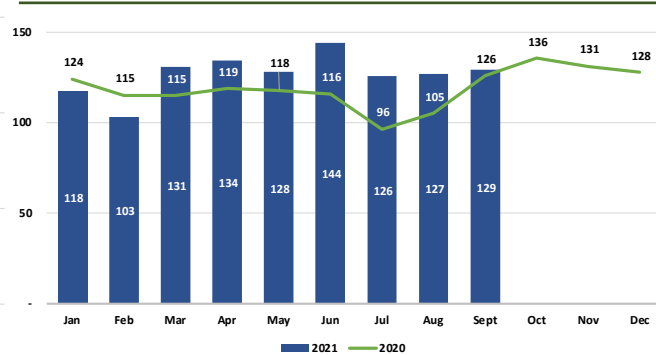
Overall, the Company's operations are still running relatively well in the middle of the pandemic. with strict health and safety procedures. Furthermore, the company will constantly monitoring the Covid-19 pandemic condition and its impact to the company.

AAI's FFB Production Trend* – 000 Ton



* Nucleus + Plasma

AAI's CPO Production Trend – 000 Tons



FINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHT

Description - Rp. Billion	9M Performance		Change
	2021	2020	
Net Revenue	18,014	13,324	35.2%
Cost of Revenue	14,403	11,407	26.3%
Gross Profit	3,611	1,917	88.4%
Gross Profit Margin	20.0%	14.4%	5.7%
Profit Attributable to Owners of the Company	1,469	583	152.2%
Net Income Margin Attributable to owners of the Company	8.2%	4.4%	3.8%

Astra Agro's recorded Rp 18 Trillion Net Revenue at September 2021

As of September 2021, Astra Agro recorded 0.3% increase on sales volume of it's CPO & it's derivatives compared to the same period last year. Net revenue increase by 35.2% to Rp 18 trillion as the result of 30.6% increase in average CPO selling price compared to the same period last year. Following on the increase of net revenue, the net profit attributable to the owners of the company increase by 152.2% on September 2021 to Rp 1.5 Trillion compared to the same period last year.